

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember sebagai salah satu perguruan tinggi negeri di Jawa Timur yang harus menyelaraskan dirinya terhadap berbagai perkembangan serta perubahan yang terjadi pada masyarakat saat ini. Setiap tantangan dan kemajuan harus direspon melalui peningkatan kualitas serta kompetensi mahasiswa. Salah satu upaya untuk menghadapi tantangan adalah dengan mencetak tenaga ahli di berbagai bidang, termasuk dalam manajemen agribisnis yang dapat memenuhi kebutuhan industri dan masyarakat.

Politeknik Negeri Jember sebagai institusi pendidikan vokasi yang profesional dan bermutu berkomitmen untuk menghasilkan lulusan Sarjana Ahli Madya yang kompeten dalam bidang Manajemen Agribisnis, sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berdaya saing secara global. Lulusan program D-III Manajemen Agribisnis Politeknik Negeri Jember diharapkan memiliki keahlian profesional dalam menangani pekerjaan yang kompleks, menerapkan serta menyebarkan ilmu manajemen agribisnis, serta memberikan layanan berbasis keahlian dalam pengelolaan unit bisnis secara profesional.

Program Magang Kerja merupakan bagian dari mata kuliah wajib dalam Program Studi Manajemen Agribisnis di Politeknik Negeri Jember. Melalui magang di unit Agribisnis, mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman serta meningkatkan keterampilan dalam mengelola unit agribisnis. Kegiatan ini bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya instansi dengan menerapkan pengetahuan dari mata kuliah yang telah dipelajari, sekaligus mempersiapkan mahasiswa untuk karir profesional di bidang agribisnis. Kegiatan Program Magang Kerja ini bertujuan untuk melatih mahasiswa dalam berbagai aspek pekerjaan di bidang agribisnis, termasuk persiapan produksi, proses pengolahan, hingga penanganan pascapanen dan diharapkan nantinya dapat menangkap peluang, potensi, kendala atau masalah-masalah sekaligus pemecahannya di dalam melakukan pekerjaan di bidang agribisnis.

Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Instrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng Probolinggo adalah salah satu dari lima instalasi yang berada di bawah BPSI Tanaman Aneka Kacang, dengan tugas memproduksi benih sumber aneka kacang dengan standar kelas *Foundation Seed* (FS) komoditas kedelai, kacang hijau, kacang tanah, yang terletak di Desa Muneng Kidul, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo.

Kedelai (*Glycine max L.*) merupakan salah satu tanaman pangan dari famili *leguminosae* yang berfungsi sebagai sumber nutrisi pelengkap dalam memenuhi kebutuhan gizi. Kandungan gizi kedelai yang tinggi berperan dalam proses pembentukan serta pemeliharaan struktur sel tubuh. Kedelai memiliki kadar protein sekitar 75–80% dan kandungan lemak sebesar 16–20% serta beberapa asam kasein. Kedelai juga merupakan salah satu komoditas pangan utama di Indonesia setelah padi dan jagung. Kedelai merupakan sumber protein nabati bernilai gizi tinggi dan mengandung antioksidan yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh. Tingkat konsumsi kedelai di kalangan masyarakat Indonesia tergolong tinggi. Kebutuhan penduduk Indonesia terhadap kedelai melalui berbagai produk olahan seperti tempe, tahu, kecap, tauco, susu kedelai, oncom, yogurt, mentega, minyak, dan keripik. Kedelai juga berperan sebagai bahan baku dalam industri pakan ternak. (Ardi dkk. 2017).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini terbagi menjadi dua, yaitu:

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Praktek Kerja Lapangan (PKL) bertujuan untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa, mengasah keterampilan yang telah dipelajari di perkuliahan melalui praktik lapangan. Program ini juga berfungsi sebagai sarana untuk memperluas wawasan dan meningkatkan keterampilan tambahan yang relevan dengan kebutuhan industri, termasuk aspek-aspek yang tidak tercakup dalam kurikulum akademik. Program magang ini mendorong mahasiswa untuk membangun sikap profesional yang diperlukan dalam dunia kerja serta memperkuat hubungan antara Program Studi Manajemen Agribisnis di

Politeknik Negeri Jember dengan berbagai instansi pemerintah dan mahasiswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan keahlian yang tidak dapat diperoleh di lingkungan kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) meliputi:

- a. Memahami dan menguasai teknik serta prosedur dalam produksi benih aneka kacang agar menghasilkan kualitas dan mutu yang optimal.
- b. Mampu menjalankan seluruh proses budidaya, mulai dari persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, hingga panen guna mendukung keberhasilan produksi benih aneka kacang.
- c. Terampil dalam melakukan penanganan pascapanen, termasuk sortasi, dan penyimpanan benih sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
- d. Mampu mengidentifikasi berbagai tantangan dalam budidaya aneka kacang hingga pascapanen serta memahami solusi yang tepat untuk mengatasinya.

1.2.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat magang yang dilaksanakan di IP2SIP Muneng adalah sebagai berikut:

- a. Manfaat bagi Mahasiswa:
 1. Mahasiswa dapat mengasah keterampilan yang di peroleh selama kuliah dan di praktikkan secara langsung di tempat magang.
 2. Mahasiswa dapat mengetahui hal-hal baru yang belum di ketahui selama di bangku kuliah.
- b. Manfaat bagi IP2SIP Muneng Probolinggo
 1. Perusahaan atau instansi memiliki kesempatan untuk mengevaluasi potensi mahasiswa sebagai tenaga kerja yang kompeten dan siap terjun ke dunia kerja.
 2. Perusahaan atau instansi dapat menerima masukan berupa gagasan atau solusi terhadap permasalahan yang dihadapi di lapangan, berdasarkan sudut pandang dari mahasiswa yang sedang menjalani program magang.

- c. Manfaat bagi Polije:
 - 1. Institusi memperoleh wawasan mengenai penerapan IPTEKS di lingkungan industri dan instansi, yang dapat dijadikan referensi untuk menjaga mutu serta kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
 - 2. Terbuka peluang untuk membangun kemitraan yang lebih erat dengan sektor industri atau lembaga terkait dalam mendukung pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, meliputi kegiatan pendidikan, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi Pelaksanaan

Lokasi pelaksanaan untuk kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan di Instalasi Pengujian dan Penerapan Standar Intrumen Pertanian (IP2SIP) Muneng, di Jalan Sukapura KM 10 Kotak Pos 115, Desa Muneng Kidul, Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) dimulai dari tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan 30 Juni 2025 dengan jam kerja hari Senin – Kamis yang dimulai pukul 06.30 – 16.00 WIB dan hari Jumat dimulai pukul 06.30 – 16.30 WIB, serta libur pada hari Sabtu – Minggu.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan merupakan tahap awal dalam kegiatan magang, mahasiswa perlu menentukan tujuan yang ingin dicapai agar memperoleh hasil yang optimal. Berikut beberapa metode yang digunakan dalam penyusunan laporan magang:

- a. Metode Observasi

Observasi dilakukan melalui pengamatan serta identifikasi langsung guna memahami kondisi yang sebenarnya dengan mencatat aspek-aspek utama yang berkaitan dengan aktivitas yang sedang berlangsung. Observasi dilakukan secara

menyeluruh, dari awal hingga akhir kegiatan, agar setiap tahapan dapat dipahami dengan lebih baik.

b. Metode Praktik Langsung

Metode ini mahasiswa langsung terlibat dengan mendampingi serta memberikan bantuan kepada para tenaga lapang dalam pelaksanaan teknis budidaya berbagai jenis tanaman kacang-kacangan, khususnya dalam budidaya kedelai.

c. Metode Diskusi

Metode diskusi ini mahasiswa melakukan sesi tanya jawab bersama pembimbing lapang, teknisi dan tenaga lapang untuk menggali informasi lebih mendalam mengenai manajemen teknik budidaya tanaman kedelai.

d. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode yang digunakan mahasiswa untuk mengumpulkan informasi dan landasan teori dari berbagai sumber tertulis, seperti buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, maupun artikel. Studi pustaka juga berperan penting dalam penyusunan laporan magang dan memperluas wawasan akademik. Setiap budidaya produksi kedelai pada dasarnya didasarkan pada teori-teori ilmiah yang telah dikaji dan diuji, kemudian diterapkan secara langsung di lapangan. Pemahaman yang mendalam terhadap landasan teori tersebut penting agar pelaksanaan teknik budidaya dapat dilakukan dengan efektif, efisien, dan disesuaikan secara tepat dengan kondisi di lapangan melalui modifikasi yang terarah.

e. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk merekam seluruh rangkaian aktivitas, pengamatan, dan pengalaman yang diperoleh selama pelaksanaan magang. Dokumentasi ini dapat berupa pencatatan data harian, pengambilan foto kegiatan, serta penyusunan laporan tertulis (*logbook*). dokumentasi juga berperan sebagai media atau alat bantu analisis untuk mengkaji keterkaitan antara teori yang telah dipelajari dengan praktik di lapangan.